

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu penyelidikan secara terorganisasi atau penyelidikan dengan hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menemukan sesuatu.¹ Metode penelitian adalah suatu cara tertentu yang digunakan untuk melakukan suatu penelitian. Menurut Mohammad ali dalam buku penelitian merupakan suatu cara untuk memahami sesuatu dengan melalui penyelidikan atau melalui usaha untuk mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan permasalahan tertentu yang dilakukan secara hati-hati sehingga diharapkan peneliti mendapatkan hasil yang maksimal. Metode penelitian juga dapat diartikan sebagai ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman. Jalan tersebut harus ditetapkan secara bertanggung jawab ilmiah dan data yang dicari untuk membangun atau memperoleh pemahaman harus melalui syarat ketelitian. artinya harus dipercaya kebenarannya.² Dengan adanya metode penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris yang dapat digunakan dalam merumuskan, memperluas, dan memverifikasi teori dan juga untuk memecahkan persoalan yang ada dalam kehidupan.³ Untuk mendukung suatu kebenaran karya ilmiah agar dapat diterima secara rasional, maka dibutuhkan suatu kelengkapan data, fakta, dan informasi yang berkaitan dengan pembahasan, dengan adanya metode penelitian diharapkan penelitian ini dapat menggambarkan tentang peran Kiai dalam menumbuhkan perilaku sosial keagamaan di Jam'iyah Jibriliyyah.

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan pada peneliti ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini mempunyai pengertian penelitian yang dilakukan peneliti

¹ Sandu Suyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), 4.

² Priyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatma Publishing, 2008), 1-3.

³ Kuntjojo, *Metodologi Penelitian*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009), 7.

dengan cara terjun langsung ke lapangan atau lokasi yang menjadi objek penelitian.⁴

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Metode penelitian kualitatif mempunyai pengertian metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman lebih mendalam terhadap suatu masalah, metode penelitian ini menggunakan teknik analisis mendalam (*indepth analysis*).⁵

B. Setting Penelitian

Tempat atau lokasi dalam melakukan penelitian tersebut dilakukan di Jam'iyah Jibriliyyah Desa Banjarsari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan November sampai Desember 2021 meliputi tahap survei sampai dilaksanakan penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan yang menurut peneliti mengetahui secara mendalam mengenai peran Kiai dalam menumbuhkan perilaku sosial keagamaan di Jam'iyah Jibriliyyah Desa Banjarsari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Maka dalam hal ini peneliti datang langsung ke lokasi pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh Kiai dan berinteraksi secara tatap muka dengan informan. Berikut ini yang peneliti jadikan informan yaitu Kiai Abdul Rokim selaku pembimbing atau Mursyid di Jam'iyah Jibriliyyah di Desa Banjarsari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak serta segenap jamaah yang mengikuti Jam'iyah Jibriliyyah tersebut.

D. Sumber data

Penelitian kualitatif ini menggunakan bentuk data yang dikumpulkan bukan bentuk angka melainkan dalam bentuk

⁴ Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), 14.

⁵ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 28-29.

gambar atau kata-kata.⁶ Teknik pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan sampling *non probability sampling*, yaitu tidak menggunakan semua anggota untuk dijadikan sebagai sampel. Dan penentuannya menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data tertentu, mengambil sampel dari subjek yang dianggap paling tahu. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel data dari tiga informan yaitu pembimbing jamaah, ketua jam'iyah dan jamaah.⁷

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini dikumpulkan dalam bentuk:

1. Data premier

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, hal ini diperoleh secara langsung dari sumber pertama baik individu maupun dari kelompok atau sumber data pada pengumpulan data. Data primer dapat diperoleh dari penelitian lapangan (*field research*) dengan prosedur serta teknik pengambilan datanya melalui observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*) dan dokumentasi.⁸

Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber primer untuk memperoleh data melalui observasi secara langsung dengan mengamati dan melakukan pencatatan terhadap objek yang diteliti tentang pelaksanaan bimbingan dalam menumbuhkan perilaku sosial keagamaan bagi pecandu minuman keras di Jam'iyah Jibriliyyah Desa Banjarsari Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak. Peneliti mengambil data primer dari kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pembimbing jam'iyah dan jamaah.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti mendapat informasi melalalui orang lain atau lewat dokumen. Jadi diperolehnya data sekunder yaitu dari data-

⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 80.

⁷ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), 72.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 308-309.

data dokumentasi kegiatan jam'iyah jibriliyyah, dokumentasi tulisan, gambar, dan lain-lain.⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik dalam pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang sudah ditetapkan.¹⁰ Adapun teknik pengumpulannya dalam penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan sebuah data.¹¹

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah metode pengambilan data dengan cara menanyakan suatu pertanyaan kepada responden. Wawancara dapat dilakukan dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka. Sedangkan alat yang dipersiapkan oleh peneliti dalam melakukan wawancara antara lain; pedoman wawancara, perekam maupun notes.¹²

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap serta akurat tentang latar belakang serta tujuan diadakannya kegiatan jam'iyah jibriliyyah tersebut, serta untuk mengetahui peran bimbingan dalam menumbuhkan perilaku sosial keagamaan dalam jam'iyah tersebut.

2. Observasi

Menurut pendapat dari Nawawi dan Martini yang dikutip dalam buku Afifuddin dan Beni Saebani yang berjudul "Metodologi Penelitian Kualitatif", observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek dalam penelitian.¹³

⁹ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 98.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet. Ke 17, 2013), 308.

¹¹ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

¹² Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 132-133.

¹³ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

Peneliti dalam hal ini akan melakukan observasi dengan cara pengamatan di setiap aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh seorang pembimbing dalam jam'iyah dan para jamaah dalam menumbuhkan perilaku sosial keagamaan jamaah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data serta informasi menggunakan pencarian dan bukti-bukti.¹⁴ Dokumentasi tersebut terdapat berbagai macam-macam bentuk seperti tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen tersebut digunakan sebagai alat atau informasi pendukung dari hasil penelitian supaya data yang didapatkan benar-benar valid.¹⁵

Dokumentasi digunakan guna mengumpulkan data yang didapatkan dari sumber non manusia. Sumber tersebut terdiri dari rekaman dan dokumen. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dokumentasi dari lapangan, Jurnal, dan penelitian seputar peran bimbingan keagamaan yang diberikan kepada jamaah untuk menumbuhkan perilaku sosial keagamaan jamaah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam model penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/ generalisasi) dan uji konfirmabilitas (obyektifitas). Hal yang utama merupakan uji keabsahan data. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian pada penelitian ini dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi dan *member check* yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Hal tersebut dilakukan agar hubungan peneliti dengan narasumber akan membaik, maka komunikasi antara peneliti

¹⁴ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 106.

¹⁵ Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 141.

dan narasumber sekin terbuka sehingga tidak ada yang informasi-informasi yang dirahasiakan.¹⁶ Dalam penelitian ini peneliti harus melakukan perpanjangan pengamatan dengan kembali lagi ke lapangan untuk memastikan apakah data yang diperoleh peneliti sudah benar atau masih ada yang salah atau perlu diperbaiki.

2. Trigulasi

Trigulasi merupakan upaya pengecekan kebenaran data dengan melalui cara lain. Trigulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu.

- a. Trigulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber tentang apa yang diteliti.
- b. Trigulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Waktu, dilakukan dengan melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau menggunakan teknik lain dengan kondisi waktu dan situasi yang berbeda.¹⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan trigulasi sumber, trigulasi tersebut digunakan sebagai pengecekan data tentang keabsahannya, dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, beberapa sumber datanya yaitu Kiai, ketua jam'iyah dan jamaah, dan lain-lain.

3. Member check

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh oleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jika data tersebut disepakati oleh pemberi data maka data tersebut bisa dikatakan data yang valid.¹⁸

Setelah peneliti memperoleh data dari narasumber, hal yang harus dikerjakan oleh peneliti yaitu melakukan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 330.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375.

pengecekan ulang dengan tujuan tidak terjadinya kesalahan dan tidak terjadi kekeliruan dalam menyusun data, tujuan lain dari dilakukannya hal ini yaitu agar data-data yang diperoleh oleh peneliti tidak termasuk plagiat.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, maka dalam pengolahan dan penafsiran data yang telah terkumpul dilakukan melalui analisis data. Pengolahan data dimulai sejak di lapangan penelitian sehingga keakuratan data dan objektivitas data dapat terjamin dan data yang diperoleh dapat diklasifikasikan menurut fokus permasalahan dan data tersebut diolah dan dianalisis berdasarkan tujuan penelitian kemudian hasilnya dikumpul. Menurut Sugiyono, analisis data ditekankan untuk menganalisis makna yang ada di balik data yang telah dikumpulkan.¹⁹

Proses analisis dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian antara lain yaitu:²⁰

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, menggolongkan, membuang yang tidak digunakan, dan mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa sehingga mendapatkan kesimpulan akhir dan diverifikasi. Mereduksi data memiliki arti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian reduksi data memiliki tujuan sebagai penyederhana data yang telah diperoleh selama pencarian data di lapangan. Dalam hal ini pada saat peneliti memperoleh data yang cukup banyak, maka diperlukannya reduksi data.

Peneliti dalam hal ini mengumpulkan dan memilah-milah data yang terkait dengan peran bimbingan Kiai dalam menumbuhkan perilaku sosial keagamaan di Jam'iyah

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, Cet Ke 18* (Bandung: Alfabeta, 2013), 243.

²⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 122-124.

Jibriliyyah, serta informasi dari para anggota yang telah mengikuti Jam'iyah Jibriliyyah dan pengaruh jam'iyah Jibriliyyah dalam menumbuhkan perilaku sosial keagamaan jamaah.

2. **Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data merupakan langkah berikutnya setelah melakukan reduksi data, dengan adanya penyajian data diharapkan dapat memberi kemudahan dalam memahami apa yang telah perangkuman data. Sehingga dapat melihat penggambaran secara keseluruhan dan maupun bagian-bagian tertentu.

Peneliti akan menyusun data yang diperoleh dilapangan tentang peran bimbingan Kiai, serta langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam menumbuhkan perilaku sosial keagamaan jamaah Jam'iyah Jibriliyyah, serta bagaimana respon oleh para anggota Jam'iyah Jibriliyyah di Desa Banjarsari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Dari data display tersebut maka akan menemukan gambaran yang dijabarkan secara gambar bagan maupun deskriptif.

3. **Penarikan Kesimpulan (*Verification*)**

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam metode penelitian ini, penarikan kesimpulan ini berdasarkan data-data yang diperoleh peneliti sehingga penarikan kesimpulan yang dibuat dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari wawancara dan observasi tentang peran bimbingan Kiai dalam menumbuhkan perilaku sosial keagamaan yang diterapkan di Jam'iyah Jibriliyyah Desa Banjarsari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak dan telah didukung dengan bukti dokumentasi lainnya.